

ANALISIS INDEKS KEBERLANJUTAN PRIMA TANI: KAJIAN AWAL DALAM PEMBENTUKAN UNIT AGRIBISNIS INDUSTRIAL DAN SISTEM USAHATANI INTENSIFIKASI DAN DIVERSIFIKASI

Sumardjo¹⁾, Amiruddin Saleh²⁾, Mamat Haris S³⁾, Maksum, Firmanto Noviar S

¹⁾Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia IPB ²⁾Departemen Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB ³⁾Peneliti Badan Litbang Deptan

Abstrak

Keberlanjutan inovasi untuk mewujudkan sistem usahatani yang berkelanjutan memerlukan keterkaitan antar sumber inovasi, sistem diseminasi/pengembangan inovasi dan pengguna inovasi. Departemen Pertanian mengembangkan model keterkaitan tersebut melalui Program Prima Tani. Penelitian ini bertujuan mengetahui indeks keberlanjutan teknologi yang diaplikasikan melalui Prima Tani, memperoleh informasi tentang respons petani dan *stakeholders* terhadap Prima Tani, serta menetapkan faktor penentu yang mempengaruhi keberlanjutan tersebut. Penelitian dilakukan di Jawa Barat dan Sulawesi Selatan. Data hasil survai, tentang komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan, dianalisis dengan metoda RAPFISH dan *path analysis*. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat keberlanjutan program Prima tani untuk aspek agribisnis industrial pedesaan tinggi, sedangkan untuk aspek sistem usahatani intensifikasi dan diversifikasi masih terbatas. Respon positif dari petani dan *stakeholders* terhadap program Prima Tani. Namun aspek kelembagaan khususnya lembaga keuangan/permodalan usahatani dan pengembangan jaringan kemitraan dengan pihak terkait terutama pengadaan sarana produksi dan pemasaran hasil usahatani perlu dibenahi lebih intensif. Faktor-faktor penentu keberlanjutan Prima Tani adalah pengendalian jumlah produk agregat, pengendalian pestisida nabati, adopsi terhadap teknologi pertanian respons pasar terhadap mutu produk, serta pemanfaatan limbah pertanian untuk pupuk.

Kata kunci : prima tani, usahatani, intensifikasi, diversifikasi